

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Current Liabilities To Inventory (CLI)*, *Operating Income to Total Assets (OITL)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap pertumbuhan laba.

Data diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan konsisten ada selama periode penelitian (2001 sampai dengan 2005), (2) Perusahaan Manufaktur yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (2001 sampai dengan 2005) dan (3) Perusahaan manufaktur tidak menghasilkan laba negatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Current Liabilities To Inventory (CLI)* dan *Operating Income to Total Assets (OITL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Keenam variabel yang digunakan dalam penelitian ini (*WCTA*, *CLI*, *OITL*, *TAT*, *NPM* dan *GPM*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemampuan prediksi dari keenam variabel secara simultan adalah sebesar 12,6%.

Kata kunci: *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Current Liabilities To Inventory (CLI)*, *Operating Income to Total Assets (OITL)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan pertumbuhan laba.